

---

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh

**Dina Indah Lestari<sup>1</sup>, Nelsa Faura Sari<sup>2</sup>, Cut Lilis Suriana<sup>3</sup>, Oji Saputra<sup>4</sup>, Dahrul Sahmi Hsb<sup>5</sup>, Tiara Fitria<sup>6</sup>, Safna Afrianda<sup>7</sup>, Fijae Saputra<sup>8</sup>, Nurna Mila Nasuwa<sup>9</sup>, Irfan<sup>10</sup>**

Teknik Industri, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>1</sup>

Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>2</sup>

Ilmu Hukum, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>3</sup>

Teknik Mesin, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>4</sup>

Teknologi Hasil Pertanian, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>5</sup>

Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>6</sup>

Agribisnis, Pertanian, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>7</sup>

Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>8</sup>

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>9</sup>

Teknik Sipil, Teknik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia<sup>10</sup>

✉ Email Korespondensi: [dinaindahlestari04@gmail.com](mailto:dinaindahlestari04@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

*Diterima* 07-09-2025

*Disetujui* 17-09-2025

*Diterbitkan* 19-07-2025

#### Katakunci:

*KKN UTU;*  
*Festival Anak Sholeh;*  
*Aron Tunong;*

### ABSTRAK

Festival Anak Sholeh di Gampong Aron Tunong digelar menyambut HUT RI ke-80, bertujuan mendidik karakter religius anak sejak dini. Acara dibuka oleh Keuchik Basrol Mufriadi dan diikuti puluhan anak antar dusun. Beragam lomba Islami seperti adzan, hafalan surah pendek, tilawah Al-Qur'an, serta cerdas cermat Islami dilangsungkan dengan antusias. Mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar turut aktif dalam persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi, mencerminkan kolaborasi kuat antara komunitas dan akademisi. Semangat gotong-royong mempererat ukhuwah antarwarga. Festival ini menjadi wahana efektif membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lestari, D. I., Nurna Mila Nasuwa, Fijae Saputra, Safna Afrianda, Tiara Fitria, Dahrul Sahmi Hsb, Oji Saputra, Cut Lilis Suriana, Nelsa Faura Sari, & Irfan. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1385-1389. <https://doi.org/10.63822/a9kpat09>

## PENDAHULUAN

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80, Pemerintah Gampong Aron Tunong bekerja sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar (UTU) menyelenggarakan Festival Anak Sholeh pada tanggal 11 Agustus 2025 di halaman Masjid setempat. Acara ini berhasil menarik perhatian puluhan anak dari berbagai dusun untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba bernuansa Islami—seperti adzan, hafalan surah pendek, tilawah Al-Qur'an, dan cerdas cermat Islami. Menurut Ketua Panitia, Tgk. Muhammad Azhar Baizawi, festival ini tidak sekadar menjadi ajang perlombaan, tetapi lebih penting sebagai sarana pembinaan karakter, menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, sekaligus mempererat ukhuwah antarwarga. Dukungan aktif dari mahasiswa KKN UTU mulai tahap persiapan hingga dokumentasi menegaskan semangat gotong-royong dan kolaborasi antara akademisi dan masyarakat lokal.

Festival ini dirancang sedemikian rupa agar anak-anak dari berbagai dusun di Gampong Aron Tunong dapat berpartisipasi aktif melalui perlombaan Islami termasuk lomba Adzan, hafalan surah pendek, tilawah Al-Qur'an, serta cerdas cermat Islami yang semuanya bertujuan membangkitkan kecintaan terhadap ajaran agama Islam sekaligus mencetak karakter berakhlak mulia. Kegiatan ini resmi dibuka oleh Keuchik Basrol Mufriadi, yang menegaskan pentingnya pembekalan keimanan dan ilmu Agama bagi generasi muda sebagai pilar utama pembangunan masyarakat desa yang berdaya dan religius.

Melalui festival ini, Gampong Aron Tunong berharap dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kokoh secara spiritual dan sosial. Inilah wujud nyata dari pemanfaatan momentum kemerdekaan sebagai sarana edukasi keagamaan yang menyeluruh—membangun karakter generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Aron Tunong pada tahun 2025 melibatkan tiga tahap utama:

- 1) Pelatihan dan Pembekalan

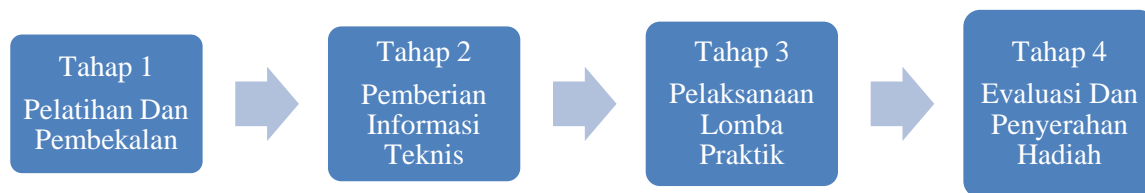
Sebelum pelaksanaan, anak-anak diberi pembekalan singkat mengenai tatacara lomba Islami seperti adzan, tilawah, dan cerdas cermat. Ini dilakukan melalui metode pelatihan interaktif yang membekali peserta agar lebih percaya diri dan memahami alur lombamirip dengan pelatihan yang diterapkan pada Festival Anak Sholeh di Desa Geneng oleh KKN UNS

- 2) Pemberian Informasi Teknis

Panitia, bersama mahasiswa KKN UTU, memberikan pengarahan teknis mengenai jadwal, penilaian, dan aturan lomba. Informasi ini disampaikan secara lisan dan pragmatis agar peserta dan pendamping memahami prosedur turnamen secara jelas dan lancar

- 3) Pelaksanaan Praktik Lomba

Tahap ini merupakan puncak acara, di mana anak-anak mengikuti langsung lomba-lomba seperti adzan, hafalan surah pendek, tilawah Al-Qur'an, serta cerdas cermat Islami. Metode praktis ini menjadi ajang implementasi langsung nilai-nilai keagamaan dan kreativitas anak, sekaligus meningkatkan semangat kompetitif yang sehat



**Gambar 1.** Bagan alir kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Aron Tunong pada Agustus 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dalam memperkuat semangat keagamaan dan memperkaya karakter anak-anak. Secara spontan, antusiasme peserta tampak sejak pembukaan, dimana puluhan anak dari berbagai dusun tampil penuh rasa percaya diri dalam lomba adzan, hafalan surah pendek, tilawah Al-Qur'an, hingga cerdas cermat Islami. Bentuk partisipasi seperti ini memperlihatkan keberhasilan penyelenggaraan dalam menumbuhkan keberanian anak-anak tampil, sebagaimana dianalogikan oleh praktik serupa yang pernah terjadi di Dusun Bogem, Bantul, di mana pelatihan pra-festival telah berhasil membuat anak-anak menjadi lebih berani mengumandangkan adzan di hadapan audiens.

Jejak edukatif dari festival ini tidak sekadar terlihat secara ritual kompetisi, melainkan juga dalam bentuk semangat belajar anak-anak terhadap ilmu agama. Hal ini sejalan dengan pengalaman pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Desa Geneng oleh mahasiswa KKN UNS, yang juga melaporkan bahwa kegiatan tersebut meningkatkan motivasi dan ketertarikan anak dalam belajar agama. Format lomba yang dirancang interaktif—menggabungkan pelatihan, pembekalan, dan praktik bersama—ternyata efektif memicu antusiasme dan keterlibatan aktif peserta, bukan hanya sebagai peserta tetapi sebagai subjek pembelajaran.

Salah satu kekuatan utama festival ini adalah sinergi yang terbentuk antara pemerintah desa dan kampus. Mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar (UTU) memainkan peran penting, mulai dari tahap persiapan hingga pendokumentasian acara. Keterlibatan mereka mencerminkan semangat gotong-royong dan kolaborasi lintas institusi yang memperkuat fondasi sosial di level desa. Keuchik Basrol Mufriadi bahkan secara terbuka mengapresiasi kontribusi KKN UTU sebagai bukti nyata bahwa solidaritas komunal tidak hanya hidup, tetapi berkembang dengan lebih dinamis berkat keterlibatan akademisi.

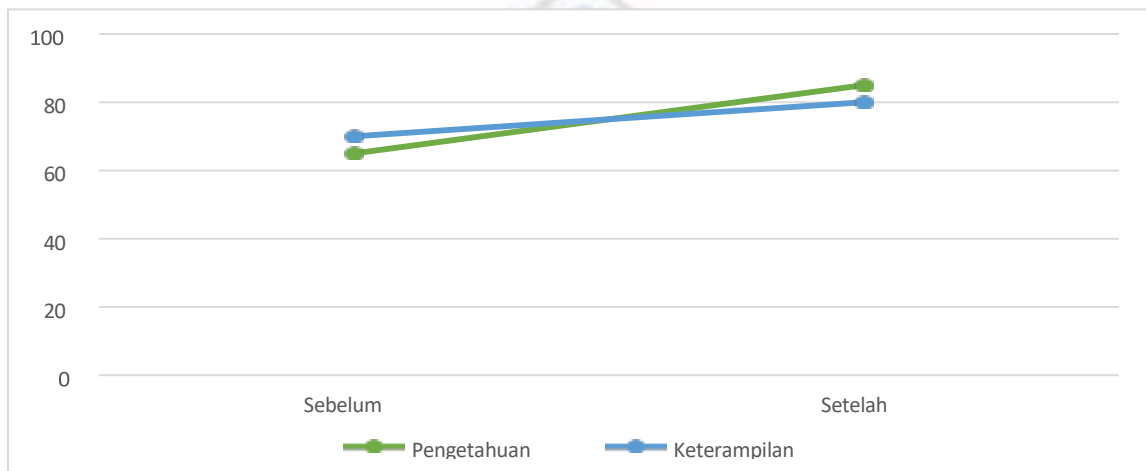
Dampak sosial dan spiritual festival juga terasa secara lebih holistik. Lewat pedagogi non-formal berupa lomba Islami, anak-anak tidak hanya meraih keterampilan tampil dan baca Al-Qur'an, melainkan juga mengalami internalisasi nilai keimanan, ilmu, dan akhlak melalui pengalaman mereka sendiri. Moment malam penyerahan hadiah, yang terekam dalam video di media sosial, menggambarkan bagaimana warga bersama-sama merayakan prestasi anak-anak suasana hangat penuh tepuk tangan dan sorak gembira mempertegas ukhuwah (ikatan sosial) yang terbentuk melalui festival tersebut.



**Gambar 2.** Penyampain cabang- cabang festival anak sholeh untuk anak-anak SD Dan TK



**Gambar 3.** Bimbingan anak-anak sebelum mengikuti festival anak sholeh



**Gambar 4.** Grafik Peningkatan hasil bimbingan mengikuti festival anak sholeh

---

---

## KESIMPULAN

Festival Anak Sholeh di Gampong Aron Tunong telah terbukti sukses memperkuat kecintaan anak-anak terhadap nilai-nilai Islam serta mempererat solidaritas antarwarga, utamanya melalui lomba-lomba Islami dan dukungan penuh dari mahasiswa KKN UTU. Sebaiknya, acara ini dikembangkan menjadi agenda tahunan dengan pelatihan pra-festival dan dokumentasi yang terstruktur agar dampaknya semakin berkelanjutan. Peningkatan kolaborasi dengan lembaga pendidikan Islam dan tokoh agama juga akan memperkaya konten edukatif serta memperluas jangkauan komunitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, A. (2015). *Pengembangan Pendidikan Karakter Anak dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardjo, B. (2017). "Peran Festival Budaya dalam Peningkatan Karakter Anak". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2015). *Pembangunan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Hadi, S. (2018). *Sosiologi Pedesaan: Kajian tentang Masyarakat Desa di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A., & Sari, D. (2020). "Peran Gotong Royong dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial di Desa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jish.v5i2.5678>
- Laporan KKN Universitas XYZ. (2023). *Laporan Akhir KKN di Desa Aron Tunong*. Universitas XYZ.
- Suharto, B. (2017). *Budaya dan Tradisi Masyarakat Desa di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- BUMPNews.id. (12 Agustus 2025). *Gampong Aron Tunong gelar Festival Anak Sholeh peringati HUT RI ke-80*. Diakses dari berita mengenai penyelenggaraan Festival Anak Sholeh beserta peran masyarakat dan mahasiswa KKN UTU.